

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap umat islam memiliki keharusan untuk mempelajari Al-Qur'an mulai dari membaca, menulis, mengkaji serta mengamalkannya. Dalam mempelajari Al-Qur'an ada beberapa dasar-dasar yang harus dipelajari sebelum dikatakan mampu membaca Al-Qur'an, adapun dasar-dasar tersebut mulai dari pengenalan huruf hijaiyyah, tanda baca, serta pengenalan tentang tajwid. Seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menerapkan ilmu tajwid dan sesuai dengan *makharijul huruf* nya. Menurut Zawawie (2011:43) Membaca Al-Qur'an sesuai aturan ilmu tajwid yang teraplikasi dalam huruf secara jelas, tidak ada percampuran, dan tidak ada kesalahan dalam *Makhraj* atau dalam bacaan wajib seperti idzhar, idgham, ikhfa', iqlab, mad dan hukum tajwid lainnya.

Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca buku karena membaca Al-Qur'an sama halnya dengan beribadah, itulah salah satu dari keutamaan membaca Al-Qur'an. karena hanya Al-Qur'an satu-satunya firman Allah SWT yang dibaca saat melaksanakan sholat, sedangkan firman Allah berupa hadis tidak dibaca dalam shalat. Membaca Al-qur'an merupakan dasar yang harus dipelajari agar dapat mengamalkannya.

Kunci dasar mampu membaca Al-qur'an yaitu mengenal huruf hijaiyyah, karena huruf hijaiyyah digunakan dalam Al-Qur'an sebagai ejaan serta tulisan didalamnya (Surasman, 2002:52). Oleh karena itu pengenalan huruf hijaiyyah perlu diberikan sedini mungkin agar selanjutnya bisa lebih mudah mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ketentuannya. Setiap umat islam memiliki kewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an baik laki-lai ataupun perempuan, tak mengenal usia tua ataupun muda, tak mengenal jabatan dan kekayaan, tak mengenal fisik dalam kondisi normal ataupun berkebutuhan khusus. Oleh karena itu anak berkebutuhan khusus perlu dididik dan diajarkan tentang pembelajaran huruf hijaiyyah sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an dan perlu dikenalkan tentang pembelajaran agama islam lainnya.

Anak berkebutuhan khusus berhak pula memperoleh kesempatan yang sama dengan anak lainnya dalam pendidikan hal ini disusun berdasarkan Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi "Tiap-Tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran" dari dua keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa negara memberikan jaminan sepenuhnya kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu. tidak ada alasan bagi anak-anak berkebutuhan khusus untuk tidak merasakan pendidikan karena sudah jelas bahwa setiap warga Indonesia memiliki hak yang sama dalam merasakan pendidikan. Anak yang memiliki kebutuhan khusus sudah selayaknya mendapatkan hak yang sama dengan anak normal untuk mengenyam pendidikan meskipun dalam kondisi yang berbeda.

Tunagrahita termasuk salah satu bagian dari anak berkebutuhan khusus. Seseorang dikatakan tunagrahita jika secara sosial tidak cakap, secara mental dibawah normal, kecerdasannya terhambat sejak lahir atau usia muda, dan kematangannya terhambat (Efendi, 2009:89). Pada umumnya secara fisik penyandang tunagrahita tampak tidak mengalami gangguan pada fisiknya hanya sedikit terganggu dengan mental dan fikiran. Anak tunagrahita ringan termasuk anak yang masih bisa dididik untuk belajar seperti menulis, membaca, dan berhitung sederhana sampai tingkat tertentu.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk menentukan dan mengarahkan segala kegiatan yang ada didalamnya. Oleh karena itu seorang guru dituntut harus memiliki beberapa kompetensi berupa kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi professional (Suprihatiningrum, 2016:90). Namun guru yang mengajar anak tunagrahita dituntut harus memiliki kompetensi yang lebih dari guru pengajar lainnya, karena anak memerlukan pendidikan yang khusus berbeda dengan anak normal lainnya, baik dari perencanaan, metode, cara pengajaran dan lain sebagainya.

Metode yang digunakan guru untuk mengajar anak tunagrahita tentunya berdeda dengan metode yang diberikan untuk anak normal lainnya dan harus disesuaikan dengan kemampuan anak tunagrahita. Karena jika metode yang digunakan tidak disesuaikan dengan kemampuan serta kondisi siswa tunagrahita guru akan mengalami kesulitan. Berdasarkan penelitian singkat yang dilakukan peneliti sebelum melakukan proses penelitian di SLB Muhammadiyah Gamping

didapatkan bahwa masalah yang terjadi yaitu dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyyah, siswa tunagrahita mengalami keterbatasan kecerdasan intelektual yang dimiliki menyebabkan siswa tunagrahita sulit untuk mengingat pelajaran dikelas, ketika diajarkan tentang huruf hijaiyyah misalnya huruf *Ba* siswa mampu melafalkan serta dapat membedakan Antara huruf *alif* dan *ba* namun dihari selanjutnya guru menanyakan materi yang sama siswa mengalami kesulitan untuk menjawab dan guru harus mengulang kembali pelajaran yang diajarkan sebelumnya.

Pengondisian kelas siswa tunagrahita pun berbeda dengan pengondisian anak lain pada umumnya, karena karakteristik dan kemampuan masing-masing siswa berbeda. Oleh karena saat pembelajaran berlangsung guru harus mempunyai cara tersendiri untuk mengondisikan kelas agar kegiatan belajar mengajar berlangsung kondusif.

Dari dua masalah diatas menuntut guru untuk memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, agar tercipta pembelajaran yang baik, aktif dan kondusif sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran sesuai yang diinginkan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kualitas pembelajaran menggunakan metode iqro' dilengkapi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita di SLB Muhammadiyah Gamping.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan metode iqro' dan *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita?
2. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode iqro' dan *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita?
3. Bagaimana evaluasi dan hasil pembelajaran menggunakan metode iqro' dan *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita di SLB Muhammadiyah Gamping?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran menggunakan metode iqro' dan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan metode iqro' dan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita

3. Untuk mengetahui evaluasi dan hasil pembelajaran menggunakan metode iqro' dan *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah siswa tunagrahita

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengaja dan pengajaran khususnya pada siswa tunagrahita.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru diharapkan dapat menambah wawasan serta meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa dapat membaca huruf hijaiyyah sesuai makhraj khususnya pada siswa tunagrahita
- b. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini akan menambah pengalaman serta wawasan tentang kualitas pembelajara, strategi dan metode pembelajaran membaca huruf hijaiyyah pada siswa tunagrahita.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam membahas suatu penelitian diperlukan sistematika pembahasan agar memudahkan peneliti dalam menelaah agar tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan. Adapun sistematika kerangka penulisan skripsi sebagai berikut:

## 1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar dan grafik, serta halaman abstrak.

## 2. Bagian Pokok

Bagian pokok terdiri dari

### a. BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

### b. BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yaitu tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

### c. BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini peneliti menguraikan metode penelitian yang digunakan, sesuai dengan masalah dan pendekatan penelitian seperti: jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas reabilitas instrument dan teknik analisis data.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini yang dibahas pertama mengenai gambaran umum sekolah dan menjabarkan hasil-hasil pembahasan yang telah diperoleh dalam penelitian.

e. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, saran, rekomendasi dan kata penutup. Kesimpulan ringkasan seluruh penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

3. Bagian Akhir

Adapun pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan riwayat hidup peneliti.



